

Entrepreneurship

MEMULAI BISNIS DENGAN ADMINISTEASI BISNIS

Week-12

By:

Ida Nurnida

School of Communication & Business – Telkom University



Contents

- Pemahaman Wirausaha & Kewirausahaan**
- Wirausaha Sebagai Profesi**
- Memulai Bisnis Baru**
- Memulai Bisnis dengan Administrasi**

- “**Entrepreneurship** is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort; assuming the accompanying financial, physical and social **risks and uncertainties**; and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction.” (Hisrich, et. al, 2010: 6).
- “**Entrepreneurship** is the activity of organizing, managing, and assuming the risk of a business or enterprise.” (Shane, 2007: 2).

- “**Entrepreneurship** (Kewirausahaan) adalah semangat dan sikap hidup, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani suatu kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan dan menerapkan: cara kerja, teknologi dan produk baru dengan menerapkan konsep efisiensi dan efektifitas dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik, memperoleh keuntungan yang lebih besar, memberikan manfaat yang lebih banyak atau membahagiakan lebih banyak orang.” (Kartawan, 2010: 24).



Pemahaman Wirausaha

Entrepreneur/ pengusaha/ wirausahawan:

- Seseorang yang mencari atau memanfaatkan peluang dan tantangan untuk memproduksi sesuatu yang dapat menghasilkan keuntungan baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Ciri-ciri wirausahawan:

- Pencari peluang
- Berani mengambil resiko
- Mandiri
- Percaya diri
- Keberanian untuk berhasil
- Kemauan untuk memenuhi kebutuhan orang lain



Pemahaman Wirausaha

Lesonsky (1997) menyatakan bahwa “memiliki **bisnis kecil bukan** berarti anda adalah **pengusaha**, tapi anda merupakan **pemilik bisnis kecil**. Pengusaha tidak hanya memiliki bisnis, mereka juga menjalankannya. Kewirausahaan bukan permainan teori tapi merupakan pengalaman lapangan dan riil.



Pemahaman Wirausaha

Boone dan Kuntz (2000) mengemukakan perbedaan manajer dan pengusaha.

Manajer: karyawan yang memerintah para bawahan agar sasaran perusahaan tercapai, dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan.

Pengusaha: individu yang memiliki sasaran sendiri dan inisiatif sendiri dalam mengelola sumber daya yang dibutuhkan dalam memulai bisnis.



Bisnis Kecil merupakan bisnis yang dimiliki dan dikelola secara mandiri yang tidak mendominasi pasarnya.

(Griffin and Ebert: 2007)





Pemahaman Wirausaha

Bentuk bisnis kecil yang populer:

1. Jasa



2. Konstruksi





Pemahaman Wirausaha

Bentuk bisnis kecil yang populer:

3. Grosir



4. Transportasi





Pemahaman Wirausaha

Bentuk bisnis kecil yang populer:

5. Perakitan





Pemahaman Wirausaha

Pentingnya bisnis kecil

1. Penciptaan lapangan kerja





Telkom
University



Pemahaman Wirausaha

Pentingnya bisnis kecil

2. Inovasi





Pemahaman Wirausaha

Pentingnya bisnis kecil

3. Pentingnya bagi bisnis besar

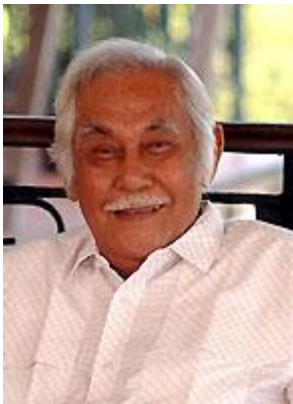




Pemahaman Wirausaha

Konsep wirausaha dan bisnis kecil mempunyai kaitan yang erat.

Wirausahawan merupakan pelaku bisnis yang menerima resiko maupun peluang yang ada karena menciptakan dan mengoperasikan bisnis baru.





Pemahaman Wirausaha

Perbedaan yang mendasar antara pemilik bisnis kecil dan wirausaha:

1. Wirausaha memiliki visi, aspirasi dan strategi yang jelas sedang pemilik bisnis kecil kurang.
2. Pemilik bisnis kecil cenderung merasa cukup dengan bisnis yang ada tanpa tertarik untuk mengembangkannya.
3. Wirausahawan lebih siap mengganggu resiko dibandingkan dengan pemilik bisnis kecil



Pemahaman Wirausaha

Untuk mendirikan bisnis, wirausahawan memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui:

1. Menyusun rencana bisnis
2. Menetapkan tujuan dan sasaran
3. Peramalan penjualan
4. Perencanaan keuangan





Pemahaman Wirausaha

Faktor-faktor kegagalan bisnis kecil

1. Individu yang kurang berpengalaman
2. Kurang memberi perhatian
3. Sistem kontrol yang lemah
4. Kurangnya modal





Wirausaha Sebagai Profesi

Menurut Poerwanto (1994) dalam studi Pola Pemasaran dan Kelembagaan Pedagang Kaki Lima menemukan beberapa motivasi orang memilih **karir wirausahawan**:

- Ingin mandiri dan tidak dibawah perintah
- Ingin menjadi teladan bagi yang lain
- Rasa aman dalam bekerja
- Karena keturunan
- Karena tidak pernah bisa menjadi pegawai



Memulai Bisnis Baru

Poerwanto menyatakan bahwa untuk memulai bisnis baru ada beberapa hal yang diperhatikan:

1. Jenis bisnis yang akan digeluti
2. Target pasar
3. Kemampuan diri dalam pengelolaan
4. Lingkungan usaha



Memulai Bisnis Baru

Bisnis memiliki dua bidang kegiatan:

Bidang perindustrian

- Generik:** kehutanan, pertanian perkebunan, peternakan.
- Ekstraktif:** pertambangan seperti minyak, gas, batu bara, emas, kayu
- Pabrikal:** bahan mentah menjadi barang jadi



Memulai Bisnis Baru

Bisnis memiliki dua bidang kegiatan:

Bidang jasa

- Transportasi
- Hiburan
- Asuransi
- Perdagangan umum
- Akomodasi (hotel, restoran)
- Komunikasi (radio, televisi, biro periklanan)
- Reparasi



Memulai Bisnis Baru

Boone dan Kurtz (2000) mengatakan bahwa, dalam ide bisnis ada dua hal yang perlu diperhatikan:

1. Menemukan sesuatu yang Anda sukai dan baik untuk dilakukan
2. Menentukan apakah ide Anda dapat memenuhi kebutuhan pasar.



Memulai Bisnis Baru

Dalam membentuk ide bisnis dibutuhkan skenario bisnis.

Pentingnya skenario bisnis menurut Poerwanto:

- Mengeksplorasi ketidakpastian
- Mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi dengan mempersiapkan resiko
- Menyederhanakan bahasa agar mudah diimplementasikan
- Fokus pada tantangan eksternal organisasi
- Membuat kejutan
- Mempercepat proses



Memulai Bisnis dengan Konsep Administrasi

Sebagai sebuah proses kerjasama untuk menghasilkan produk yang diperlukan masyarakat, administrasi berwujud prinsip-prinsip serta karakter yang mencakup:

1. Pembagian kerja, tanggung jawab sesuai bidang
2. Wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tugas
3. Kesatuan arah dan tujuan
4. Kesatuan perintah
5. Pemberdayaan dan keterbukaan komunikasi
6. Sistem balas jasa.



Memulai Bisnis dengan Konsep Administrasi

Bisnis secara mandiri dimulai dari perumusan/penyusunan Visi dan Misi usaha, sebagai perwujudan dari pemikiran Administrasi.

Visi

- wawasan atau pandangan tentang inti kebutuhan usaha dimasa depan.

Misi

- pertimbangan atau alasan dari eksistensi organisasi



Memulai Bisnis dengan Konsep Administrasi

Visi yang efektif harus mengandung unsur berikut:

1. Visi harus memberi gambaran yang jelas tentang akan menjadi apa perusahaan dalam lima atau sepuluh tahun mendatang.
2. Visi harus mampu merangsang antusiasme, komitmen, bahkan kebanggaan bagi semua orang didalam organisasi
3. Visi harus memberi inspirasi dan keberanian dalam diri orang-orang yang ada di organisasi untuk mencapai ke arah kemajuan



Memulai Bisnis dengan Konsep Administrasi

Misi

- Menyusun dan menetapkan target-target yang lebih realistis, yang harus dicapai untuk merealisasikan Visi perusahaan,
- Target yang disusun/ditetapkan lebih bersifat operasional, meliputi antara lain: target pasar, target produksi, standar kerja, target pendapatan, dan tingkat pelayanan.



Thank You !

School of Communication & Business – Telkom University